

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan negatif antara keharmonisan keluarga dengan agresivitas pada remaja. Semakin rendah keharmonisan keluarga yang dimiliki remaja, maka agresivitas pada remaja akan semakin tinggi. Sedangkan remaja yang memiliki keharmonisan keluarga yang tinggi akan memiliki agresivitas yang rendah. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.

Variabel keharmonisan keluarga memberikan sumbangan sebesar 16,7 % terhadap agresivitas, sedangkan 83,3 % disebabkan oleh faktor-faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu :

##### 1. Bagi Remaja

Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa agresivitas yang dimiliki remaja rendah, maka kondisi seperti ini perlu terus dipertahankan.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menjadi penyebab bagi remaja memiliki agresivitas, seperti halnya frustrasi, obat-obatan dan alkohol, deindividuasi, stres, media massa, dan provokasi. Aitem-aitem yang disusun terutama tentang agresivitas untuk bisa lebih diperhatikan kembali secara teliti untuk mengukur agresivitas.